

NO.5479/MD-D/SD-1/2022

PENGELOLAAN AKTIVITAS DAKWAH OLEH MAJELIS
TAKLIM MUSHALLA NUR HIDAYAH KUBANG RAYA
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

HAVIZ ABDUL RAVI

NIM : 11840410884

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STRATA (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : HAVIZ ABDUL RAVI
NIM : 11840410884
Judul : PENGELOLAAN AKTIVITAS DAKWAH OLEH MAJLIS TAKLIM MUSHALLA NUR HIDAYAH KUBANG RAYA KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

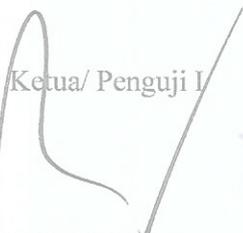
Hari : Jumat
Tanggal : 18 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Desember 2022
Dekan,


Imron Rosidi. S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I

M. Masduki.M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II


Muhammad Soim. S.Sos.I., MA
NIP. 130 417 084

Penguji III


Khairuddin. M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji IV


Dra.Silawati. M.Pd
NIP. 196909021995032001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Stelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi ini saudara:

: Haviz Abdul Ravi

: 11840410884

: Manajemen Dakwah

: Pengelolaan Aktivitas Dakwah Oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Oktober 2022
Pembimbing,

Mublasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002





No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Haviz Abdul Ravi
 NIM : 11840410884
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Aktivitas Dakwah Oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 29 September 2022
 Pembimbing

Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Muhairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Haviz Abdul Ravi
 : 11840410884
 : Pekanbaru, 31 JULI 1999
 : Dakwah Dan Komunikasi
 : Manajemen Dakwah

Disertasi/Thesis/Skripsi/Proposal/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGELAAAN AKTIVITAS DAKWAH OLEH MAJELIS TAKLIM MUSHALLA NUR
 HADAYAH KUBANG RAYA KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Denikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

g membuat pernyataan



Haviz Abdul Ravi
 NIM : 11840410884

• Pilih Salah Satu Sesuai Jenis Karya Tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Haviz Abdul Ravi
NIM : 11840410884
Judul : **Pengelolaan Aktivitas Dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pada masa sekarang ini kurangnya minat dari anggota majelis taklim untuk berkontribusi dalam pengelolaan aktivitas dakwah di mushalla atau di mesjid, akan tetapi majelis taklim mushalla Nur Hidayah Kubang Raya turun tangan langsung dalam pengelolaan aktivitas dakwah mushalla Nur Hidayah. Majelis taklim mempunyai fungsi peranan dan potensi yang besar dalam menyemarakkan syiar Islam dan meningkatkan kecerdasan umat. majelis taklim Mushalla Nur Hidayah sebagai lembaga pengelolaan dakwah di Mushalla Nur Hidayah, dan meningkatkan kualitas pengelolaan dakwah terhadap masyarakat. Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan aktivitas dakwah tersebut oleh majelis taklim Mushalla Nur Hidayah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana majelis taklim mengelola aktivitas dakwah di Mushalla Nur Hidayah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah sebanyak lima orang yaitu ketua Mushalla Nur Hidayah, ketua Majelis Taklim Nur Hidayah, wakil ketua, sekretaris dan bendahara majelis taklim. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwasannya majelis taklim mengelola aktivitas dakwah sesuai dengan unsur-unsur yang di gunakan, adanya Man, Money, Methods, Materials, dan Machines. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aktivitas dakwah oleh majelis taklim Mushalla Nur Hidayah sesuai dengan yang diinginkan oleh majelis taklim tersebut tersebut.

Kata Kunci : *Pengeloaan, Aktivitas Dakwah, Majelis Taklim*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Haviz Abdul Ravi
Student ID : 11840410884
Title : Management of Da'wah Activities by the Taklim Assembly
*Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya, Tambang District,
Kampar Regency*

The background of this research is that nowadays, there is a lack of interest from members of the taklim assembly to contribute to the management of da'wah activities in the *Mushalla* or at the mosque. However, the taklim assembly of the Nur Hidayah Kubang Raya *mushalla* intervenes directly in managing the da'wah activities of the Nur Hidayah *Mushalla*. The Taklim assembly has a great role and potential function in enlivening Islamic teachings and increasing the intelligence of the ummah. The taklim assembly of the Nur Hidayah *Mushalla* as a da'wah management institution in the Nur Hidayah *Mushalla*, and improving the quality of da'wah management to the community. Based on the description above, the writer wanted to know how the taklim assembly managed da'wah activities. This study aimed to determine how the taklim assembly manages da'wah activities at *Mushalla* Nur Hidayah. The method used in this research is a qualitative approach. There were five informants in this study, namely the chairman of the *Mushalla* Nur Hidayah, the chairman of the Taklim Council Nur Hidayah, the vice chairman, the secretary and treasurer of the taklim assembly. Data were collected through observation, interviews, documentation, and descriptive qualitative methods. The research result shows that the taklim assembly manages da'wah activities by the elements used: Man, Money, Methods, Materials, and Machines. The results showed that the management of da'wah activities by the taklim assembly of *Mushalla* Nur Hidayah followed what the taklim assembly wanted.

Keywords: *Management, Da'wah Activities, Taklim Assembly*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalâmu 'alaikum wa Rahmatullâhi wa Barakâtuh

Alhamdulillah wa Syukurillâh, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Aktivitas Dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Dedi Setiawan dan Ibunda Idarwimis yang telah berkorban dalam kesusahan zhahir dan bathin, yang telah membebaskan penulis dari jurang kebodohan serta sebagai alasan Allah meridhoi langkah penulis dalam menggapai cita-cita.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing serta penasehat akademik yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/ti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Saudara tercinta Kakak dan Adik, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi-mimpi.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik disengaja atau tidak menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, 26 September 2022
Penulis

Haviz Abdul Ravi

NIM: 11840410884

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penulisan | 7 |
| E. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Kajian Terdahulu | 10 |
| B. Kajian Teori..... | 11 |
| C. Kerangka Berpikir | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis Penelitian | 31 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 31 |
| C. Sumber Data | 31 |
| D. Informan Penelitian | 32 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| F. Validitas Data..... | 33 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN..... | 37 |
| A. Sejarah singkat Berdirinya Musholla Nur Hidayah | 37 |
| B. isi dan Misi Musholla Nur Hidayah | 37 |
| C. Tujuan..... | 38 |
| D. Struktur Kepengurusan..... | 39 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| B. Pembahasan..... | 55 |
| BAB VI PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan..... | 60 |
| B. Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 29 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi Mushalla Nur Hidayah | 38 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Majelis Taklim | 40 |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Islam merupakan agama rahmatan lil'alaamiin yang diberikan oleh Allah swt sebagai satu-satunya agama yang dibenarkan sekaligus sebagai petunjuk bagi umat manusia di muka bumi. Islam juga merupakan agama dakwah, yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Islam secara normatif menyuruh kepada umatnya untuk melakukan kegiatan dakwah, yaitu menganjurkan kebaikan kepada manusia untuk mewujudkan tatanan sosial yang Islami sebagai jembatan manusia untuk menuju pada kesempurnaan iman dan taqwa kepada Allah swt. Dakwah bagaikan uratnadi dalam Islam, karena dakwah merupakan aktualisasi nilai dan konsep teologis yang harus dimanifestasikan dalam suatu aktifitas manusia beriman dalam kehidupan masyarakat.¹

Selain itu, dakwah juga merupakan suatu aktifitas yang mulia, ia menjadi kewajiban bagi setiap umat, dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang Islam dan mengajak orang lain agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Keharusan tetap berlangsungnya dakwah Islamiyah di tengah-tengah masyarakat itu sendiri, merupakan realisasi dari salah satu fungsi hidup setiap manusia muslim, yaitu sebagai penerus risalah Nabi Muhammad saw, untuk menyeru dan mengajak manusia menuju jalan Allah swt, jalan keselamatan dunia akhirat, di samping fungsi hidup sebagai khalifah di muka bumi ini.²

¹ Skripsi Resmy Wulandari, *Aktifitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Hadah Salat Tunanetra di Kisaran Timur*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2017), 1

² H. Halimi AR, *Problematika Dakwah Masa Kinidan Pemecahannya*, (Bandung: PustakaSetia, 2003), 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu diperhatikan bahwa aktifitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktifitas dakwah yang lesu akan berakibat pada kemunduran agama. Maka untuk itu dakwah harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang yang amat pesat kemajuannya dalam hal teknologi maupun ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, maka dakwah harus mampu mengkondisikan dengan sasaran yang dapat dilihat dari berbagai aspeknya, antara lain : kondisi sosial, ekonomi, budaya dan ideologi yang diyakininya, bahkan tidak hanya itu, suksesnya perubahan dakwah yakni terlihatnya perubahan sasaran (mad'u), terutama di dalam peningkatan pengamalan keagamaan baik yang bersifat mahdhoh atau ghairu mahdhah, atau dengan kata lain artinya itulah tujuan dari dakwah.³

Dalam menyampaikan dakwah harus mempunyai tujuan yang jelas dan perencanaan yang matang, agar dakwah yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat. Diperlukannya strategi yang baru untuk mengantisipasi perubahan zaman yang semakin berkembang. Berbagai cara ditempuh umat islam dalam mengembangkan dakwah dan mempertahankan Islam.

Untuk menarik simpati orang terhadap dakwah setidaknya harus ada pelaksanaan yang dilakukan agar hasil terlihat maksimal. Rusaknya suatu agama adalah disebabkan karena meninggalkan dakwah, dakwah menjadi paradigma perkembangan sosial, sehingga seluruh proses sosial mekanisme sosial dan pendekatan yang digunakan untuk itu dikembangkan sebagai usaha secara sadar yang merupakan realisasi ajaran Islam.⁴

³ Ibid, hlm, 2

⁴ Nadya Maula Nikma, Skripsi: "Pengelolaan Aktivitas Dakwah Bkmt (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang" (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya dakwah tentunya umat Islam akan selalu mengingat Allah Swt dan semakin menambah keimanan mereka. Salah satu sarana yang efektif untuk menyebarkan dakwah ialah mushalla. Mushalla mampu memberikan peluang dalam penyebaran dakwah. Bukan hanya dakwah tetapi aktivitas keagamaan Islam dapat dilakukan pada Mushalla.

Mushalla merupakan bangunan kecil yang dipergunakan sebagai tempat sujud, tempat shalat yang dapat memberikan sedikit pencahayaan dari terik matahari.⁵ Walaupun tidak sama seperti Masjid yang memiliki fungsi yang lebih besar, hingga kini Mushalla juga berperan dalam menyebarkan dakwah Islam. Mushalla memiliki fungsi utama yaitu sebagai pusat ibadah dalam upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Pengelolaan aktivitas dakwah setiap daerah berbeda-beda, tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu agar manusia beriman kepada Allah Swt dan berserah diri secara total kepada kehendak Allah Swt, Untuk memperjuangkan dan menggalakkan kegiatan yang bersifat amal soleh tersebut apalagi di zaman modern ini susah dielakkan kecuali dalam organisasi yang bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada. Majelis taklim merupakan salah satu wadah organisasi dakwah yang sudah ada sejak masa Rasulullah SAW. Hanya saja istilah penamaannya berbeda dengan istilah yang ada sekarang ini.⁶

Majelis taklim salah satu organisasi yang ikut andil mengelola aktivitas dakwah. pada Mushalla, majelis taklim merupakan lembaga pendidikan yang tertua dalam sejarah Islam dan tidak dapat dilepaskan dari perjalanan dakwah Islamiyah sejak awal, yang dimulai saat Rasulullah saw mengadakan kegiatan kajian dan pengajian dirumah Arqam bin Abi Arqam (Baitul Arqam).⁷ Kehadiran majelis taklim sebagai bentuk upaya untuk memberikan pencerahan terhadap masyarakat ,khususnya pada bidang

⁵ Syahidin, *Pemberdayaan Umat*, 19.

⁶ Muhammad Yusuf Pulungan, "Peran Majelis Taklim dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslidi Kota Padangsidimpuan", *Jurnal Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Padangsidimpuan*, 9

⁷ Khalid Muhammad Khalid, *Karakteristik Prihidup Enampuluh Sahabat Rasulullah*, (Bandung; Diponegoro, 1983), 42.

agama dan sosial.

Di Mushalla Nur Hidayah kubang raya Majelis Taklim memiliki strategi dalam berdakwah bukan hanya untuk mengajak bergabung dalam organisasi ataupun hanya berkumpul dan belajar agama akan tetapi sebagai forum umat Islam.

Majelis taklim mempunyai fungsi peranan dan potensi yang besar dalam menyemarakkan syiar Islam dan meningkatkan kecerdasan umat. Oleh karena itu majelis taklim bersifat terbuka. Dalam mengkoordinir ataupun mengelola majelis taklim dan anggota jamaah lainnya, tentu organisasi ini harus mengetahui strategi pengelolaan yang tepat untuk digunakan, terutama untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu, agar setiap proses dakwah yang mereka lakukan dapat berjalan dengan lancar dan program Mushalla Nur Hidayah kubang raya dapat terealisasi dengan baik maka dibutuhkan pengelolaan dakwah yang tepat dan efektif dalam setiap kegiatan dakwah.

Majelis taklim pada Mushalla Nur Hidayah memiliki peran terhadap kegiatan dakwah, bukan hanya kegiatan dakwah saja melainkan dalam pembentukan karakter remaja didaerah tersebut, kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim Mushalla Nur Hidayah diantaranya mengadakan kajian, membaca surat yasin di hari jumat setelah sholat asar, tahsin bersama, BSKM (Badan Sosial Kematian), memperingati hari besar umat Islam seperti isra' mi'raj, tahun baru Islam, maulid Nabi Muhammad saw, dan hari besar islam lainnya. Namun tidak semua anggota Majelis taklim yang ikut serta dalam kegiatan mingguan seperti kajian setiap hari jum'at. Akan tetapi pada perayaan hari-hari besar Islam seperti yang telah di sebutkan diatas banyak dihadiri oleh anggota majelis taklim serta masyarakat-masyarakat lainnya.

Selain itu majelis taklim Mushalla Nur Hidayah memiliki cara lain dalam proses dakwah, majelis taklim mempunyai cara untuk merangkul jamaah sebanyak mungkin, yaitu dengan menghadirkan da'i-da'i yang mampu memberikan ilmu yang menarik, ilmu tersebut dikelola dengan baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menarik sehingga masyarakat tidak jenuh ketika mendengarkan ceramah, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya pengelolaan yang terstruktur agar semua kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu kegiatan dakwah yaitu kajian setiap hari jumat, kajian tersebut merupakan salah satu program yang diadakan oleh majelis taklim, pelaksanaan kajian yang dilakukan setiap hari jumat memberikan dampak positif bagi masyarakat disekitar. Aktivitas dakwah yang dikelola oleh majelis taklim pada Mushalla Nur Hidayah untuk mengembangkan aktivitas dakwah sangat lah bagus dan terstuktur.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “Pengelolaan Aktivitas Dakwah Oleh Majelis Taklim Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak muncul kesalahpahaman, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan Beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan atau manajemen adalah proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumberdaya lainnya dalam mencapai tujuan. organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dalam perspektif yang lebih luas manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi secara efektif dan efisien. Dengan kata lain organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen.⁸

Pada penelitian ini yang dimaksud oleh penulis pengelolaan merupakan aktivitas yang dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap awal yaitu perencanaan hingga adanya pengorganisasian, pengontrolan dan evaluasi di tahap akhir agar tercapainya suatu

⁸ M. Munir, dkk, *Managemen dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2009), . 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan suatu kelompok.

Menurut Wiratno Hamisone seperti yang dikutip Suharsimi Arikunto pengertian pengelolaan adalah Substantif dari Mengelola. Sedangkan mengelola, adalah suatu tindakan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.⁹

Dari defenisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan yang dimaksud adalah unsur-unsur manajemen. Yaitu, serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan serta mengawasi segala upaya dalam mengelola dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasaran untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Aktivitas Dakwah

Yang dimaksud aktivitas dakwah dalam penelitian ini merujuk pada defines yang diberikan oleh Munzier Suparta. Menurut Munzier aktivitas adalah sebagai kegiatan pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi pokok dalam sistem.¹⁰

Sedangkan yang dimaksud dakwah dalam penelitian ini adalah mengajak, menyeru, memanggil atau membujuk manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan yang jelek agar mereka mendapat kebahagiaan dunia akhirat.¹¹

3. Majelis Taklim

Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi Alam semesta.¹²

⁹ E. K. Mochtar Effendi, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Batara Karya Aksara, 1986), 9

¹⁰ Suparta Munzier, *Metode Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2009), 40.

¹¹ Munzier, 23.

¹² Ahmad Tafsir , *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim* (Jakarta: Rineka Cipta,2013), 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengelolaan Aktivitas Dakwah oleh majelis taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengelolaan aktivitas dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah karya ilmiah dibidang dakwah pada Majelis taklim. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan bacaan untuk memperdalam ilmu manajemen dakwah bagi mahasiswa jurusan manajemen dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana dan memberikan suatu tambahan informasi, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang terutama mengenai pengelolaan aktivitas dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 Bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat pemaparan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan hasil penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai kajian teori yang penunjang penelitian ini, kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas hal-hal terkait jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah berdiri Mushalla Nur Hidayah, termasuk visi misinya, tujuan, struktur Mushalla Nur Hidayah majelis taklim

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan data yang menyangkut tentang pembagian strategi dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan penulis dan plagiatisme, maka berikut ini penulis menyampaikan beberapa penulis terdahulu yang memiliki relevansi dengan penulisan ini, adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini, di antaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin, A, Arsyad, M. N Najamuddin dan Lukman yang membahas tentang pengelolaan sumber daya manusia lembaga dakwah Islam dalam meningkatkan kualitas dakwah pada majelis taklim kota Makassar. Menurut Amiruddin dkk Majelis taklim merupakan sarana dan lahan dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan agama yang bercorak Islami yang mempunyai peran sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan dan tuntunan agama. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, Amiruddin dkk fokus penelitian kepada pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia) oleh lembaga dakwah, sedangkan fokus penelitian penulis yaitu kepada pengelolaan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh majelis taklim.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kalsum Minangsih tentang Paradigma baru pengelolaan institusi dakwah: Urgensi ilmu manajemen mewujudkan Majelis taklim ideal. Menurut Kalsum Majelis taklim sebagai pusat pembelajaran Islam yang diakui memiliki peran yang sangat besar di dalam mencerdaskan kehidupan umat dan bangsa. Dan diharapkan memiliki perkembangan melalui kekuatan civil society dan memainkan peranan lebih besar dalam membangun masyarakat muslim Indonesia serta menuju majelis taklim ideal. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian Kalsum Minangsih berfokus pada pengelolaan majelis taklim sedangkan penulis fokus terhadap pengelolaan aktivitas dakwah oleh majelis taklim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengelolaan Dakwah Di Masjid Al Ikhlas PT. Phapros Semarang. Karya Suhono (081311013) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN ali songo Semarang tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang pengelolaan Dakwah di masjid sebuah perusahaan. Skripsi yang ditulis saudara Suhono terdapat perbedaan dengan penelitian yang ditulis penulis yaitu : tempat dan lokasi penelitian yang berbeda. Sedangkan kesamaan nya sama-sama meneliti Pengelolaan Dakwah, dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Wahyuni tentang perencanaan dakwah majelis taklim Al-Hikmah Bandar Lampung. Menurut Putri proses menyusun perencanaan kegiatan dakwah ialah dengan menentukan dan merumuskan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah, menetapkan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaan, menetapkan metode dakwah, menentukan dan menjadwalkan waktu, menetapkan lokasi atau tempat dakwah, fasilitas, biaya, dan faktor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan dakwah. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, Putri Wahyuni fokus kepada perencanaan dakwah majelis taklim, sedangkan penulis akan meneliti pengelolaan aktivitas dakwah oleh majelis taklim.

B Kajian Teori

Untuk mengetahui Pengelolaan Aktivitas Dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

1. Pengelolaan**a. Pengertian Pengelolaan**

Dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Menurut Stoner dalam Mohammad Mustari manajemen adalah suatu

proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan organisasi dan untuk menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.¹³

Pengelolaan/Manajemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, management berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai an nizam atau at-tanzhim, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹⁴

Pengelolaan secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah : Sebuah proses Perencanaan, pengorganisasian, Pengaturan, dan pengawasan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Disamping itu terdapat pengertian lain dari kata manajemen, yaitu “Kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain”. Dengan demikian, secara keseluruhan definisi manajemen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu.

¹³ Mohammad Mostari, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 2.

¹⁴ Munir & Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006), 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain ;
3. Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fadsilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.
4. Memperbaiki kesalahan yang terjadi agar tidak terulang lagi di masa yang akan datang. Sehingga kegiatan dapat berjalan lebih aktif dan professional.¹⁵

Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan adalah subtantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹⁶

Jadi kata pengelolaan dana management memiliki makna yang sama yaitu suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi, dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, menjalankan yang mendapat imbuhan pesan menjadi pengelolaan yang artinya pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan

¹⁵ Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006), 36-39

¹⁶ Suharsimi Arikunta, Pengelolaan Kelas dan Siswa, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988), 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁷

b. Unsur-unsur pengelolaan

Untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan diperlukannya sarana manajemen yang disebut dengan unsur manajemen, menurut pendapat manullang yang dikutip oleh mastini mengenai unsur manajemen yang terdiri dari : manusia, material, mesin, metode, money, dan markets, setiap unsur-unsur memiliki penjelasan dan peranan dalam suatu manajemen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dijelaskan unsur-unsur manajemen seperti dibawah ini.¹⁸ :

1. Man (Manusia), yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/pelaksana. Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.
2. Money (Uang), yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan.
3. Methods (Metode), yaitu cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan

¹⁷ Daryanto, kamus indonesia lengkap, (Surabaya : Apollo, 1997), 19 – 22.

¹⁸ Agustini, Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen (Jakarta: Citra Pustaka, 2013), 61

memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha.

4. **Materials (Bahan)** yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Materi terdiri dari bahan setengah jadi (raw material) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha, untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, artinya tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.
5. **Machines (Mesin)**, yaitu mesin-mesin atau alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

c. Tujuan Pengelolaan

Pendekatan pemecahan masalah harus merupakan pilihan umat dalam dakwah. Untuk pengembangan strategi pendekatan pemecahan masalah tersebut penelitian dakwah harus dijadikan aktivitas pendukung yang perlu dilakukan, karena dari hasil penelitian akan diperoleh informasi kondisi objek di lapangan baik yang berkenaan masalah internal umat sebagai objek dakwah maupun hambatan dan tantangan serta faktor pendukung dan penghambat yang dapat dijadikan potensi dan sumber pemecahan masalah umat di lapangan. Jadi, pada hakikatnya tujuan manajemen dakwah disamping memberikan arah juga dimaksudkan agar pelaksanaan dakwah tidak lagi berjalan secara konvensional seperti tabligh dalam bentuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajian dengan tatap muka tanpa pendalaman materi, tidak ada kurikulum, jauh dari interaksi yang dialogis dan sulit untuk dievaluasi keberhasilannya.

Meskipun didasari bahwa kita tidak boleh menafikan bagaimana pengaruh positif kegiatan tabligh untuk membentuk opini masyarakat dalam menyikapi ajaran Islam pada rukun waktu tertentu terutama pada lapisan masyarakat menengah ke bawah. Akan tetapi, agaknya metode itu tidak mungkin lagi dipertahankan seluruhnya kecuali untuk hal-hal yang bersifat informative dan bersifat massal, karena dalam konteks keimanan sudah semakin tidak digemari terutama oleh muda dan kaum intelektual.¹⁹

d. Fungsi Manajemen

1) Planning (Perencanaan)

Perencanaan dapat berarti meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.²⁰

Perencanaan sebagai fungsi manajemen dalam penerapannya memenuhi enam unsur pokok yaitu:

- a) Unsur tindakan/kegiatan
- b) Unsur tujuan yang ingin dicapai
- c) Unsur lokasi tempat pelaksanaan kegiatan
- d) Unsur waktu yang diperlukan
- e) Unsur tenaga pendukung sebagai pelaksana

¹⁹ Kayo, Kahatib Pahlawan, Manajemen Dakwah : dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer, (Jakarta : Amzah, 2007), 30-31

²⁰ George.R.Terry, Prinsip-prinsip Manajemen, Terj. J. Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Unsur teknik yang akan digunakan

Perencanaan dari sudut pandang jenjang manajemen biasa dibagi kedalam beberapa jenjang:

- a) Top Level Planning (Perencanaan Jenjang Atas)

Perencanaan dalam jenjang ini bersifat strategis. Jenjang atas ini memberikan petunjuk umum, rumusan tujuan, pengambilan keputusan, serta memberikan petunjuk pola penyelesaian dan sifatnya menyeluruh. Top level planning menekankan tujuan jangka panjang organisasi dan tentu saja menjadi tanggung jawab manajemen puncak.

- b) Middle Level Planning (Perencanaan Jenjang Menengah)

Jenjang perencanaan menengah sifatnya lebih administratif. Jenjang menengah menyiapkan cara-cara yang akan ditempuh untuk merealisasikan tujuan dari sebuah perencanaan dijalankan.

- c) Low Level Planning (Perencanaan Jenjang Bawah)

Perencanaan jenjang bawah lebih focus terhadap bagaimana cara menghasilkan. Jenjang bawah ini lebih mengarah kepada kegiatan operasional perusahaan. Manajemen pelaksana adalah pihak yang bertanggung jawab dalam perencanaan jenjang bawah ini.

- 2) Organizing (Pengorganisasian)

Penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

George R. Terry juga mengemukakan tentang azasazas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organizing, sebagai berikut, yaitu :

- 1) The objective atau tujuan.
 - 2) Departementation atau pembagian kerja.
 - 3) Assign the personel atau penempatan tenaga kerja.
 - 4) Authority and Responsibility atau wewenang dan tanggung jawab.
 - 5) Delegation of authority atau pelimpahan wewenang.
- 3) Actuating (Pelaksanaan/Penggerakan)
- Pergerakan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dnegan ikhlas dengan perencanaan dan pengorganisasian dari pihak pimpinan.
- 4) Controlling (Pengawasan)

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai suatu bentuk usaha menentukan apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan melakukan perbaikan apabila diperlukan, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Proses pengawasan menurut George R. Terry, yaitu :

- 1) Determining the standard or basis for control (menentukan standard atau dasar bagi pengawasan).
- 2) Measuring the performance (ukuran pelaksanaan).
- 3) Comparing performance with the standard and ascerting the difference, it any (bandingkan pelaksanaan dengan standard dan temukan jika ada perbedaan).
- 4) Correcting the deviation by means of remedial action (perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat).²¹

²¹ Ibid. hlm, 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aktivitas Dakwah

Aktifitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “ Aktifitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktifitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktifitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktifitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.²²

Seseorang yang ingin mendalami ilmu agama dan hubungan interaksi masyarakat yang islami, misalnya tentu ia harus melakukan aktifitas-aktifitas yang dapat membantu terjadinya keinginan tersebut. Seperti membaca buku-buku keagamaan, mengikuti pengajian-pengajian, melakukan diskusi-diskusi tentang keagamaan dan kemasyarakatan, mengkaji norma-norma ajaran Islam tentang hubungan sesama manusia dan tak kalah pentingnya adalah mengaplikasikan atau menerapkan ajaran atau ilmu yang telah didapatkan kedalam kehidupan nyata.

Dakwah secara bahasa, berasal dari kata da'a-yad'u-da'watan yang berarti memanggil, mengundang, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan, dan amal-amal. Arti-arti yang ada tersebut bersumber dari kata-kata dakwah yang ada dalam Al-Qur'an bahkan Al-Quran menggunakan kata dakwah masih bersifat umum artinya dakwah bisa berarti mengajak kepada kebaikan.²³ Sedangkan menurut istilah, para ulama memberikan definisi yang berbeda-beda Antara lain :

²² Skripsi Resmy Wulandari, *Aktifitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Ibadah Salat Tunanetra di Kisaran Timur*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2017), 9

²³ Abdul Basit, *filsafat Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers,2013),.43-44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syeikh Ali Mahfudz dalam bukunya *hidayatul marsyidin* yang dikutip oleh mursin, dalam diklatnya mengatakan dakwah adalah “mendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyuruh mereka kepada kebaikan dan menjegah dari kemungkaran guna mndapatkan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat”. Sejalan dengan itu Toba Yahya Oemar juga mengemukakan bahwa dakwah adalah “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat”. Menurut Akarin Zaidan, dakwah pada mulanya adalah tugas para Rasul. Masing-masing mereka ditugasi untuk mengajak manusia menyembah allah SWT. Semata dengan syariat yang diturunkan. Ada yang terbatas pada kaum tertentu dan pada waktu tertentu pula, namun ada juga ditugasi untuk mengajak kepada seluruh umat manusia didunia tanpa mengenal batas waktu seperti Muhammad SAW.²⁴

Berpedoman kepada pengertian yang dikemukakan para ahli diatas, maka dakwah dapat diartikan sebagai aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam menyampaikan ajaran islam, yang berupa perintah untuk melakukan kebaikan dan menjegah dari perbuatan kejahatan (amar ma'ruf nahi munkar) dalam semua segi kehidupan. Surah Ali Imran ayat 104 bisa dijadikan dasar bhawa dakwah adalah tugas kolektif seluruh kaum muslim, sebagaimana diterapkan dalam ayat berikut :²⁵

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang

²⁴ Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah Rekeyasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta:Kencana, 2011), 62.

²⁵ Department Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beruntung.”

Berdasarkan ayat diatas berarti dakwah menepati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama islam. Dengan demikian, sebagai agama dakwah islam menurut umatnya agar selalu menyampaikan dakwah. Karena kegiatan ini selain mulia juga merupakan suatu aktivitas yang tidak pernah usai selama kehidupan dunia masih berlangsung dan akan terus melekat dalam situasi dan kondisi apapun bentuk dan coraknya. Dalam proses penegakan amar ma'ruf nahi munkar (mengajak kebaikan dan mencegah kemunkaran) perlu diperhatikan rambu-rambu yang diajarkan oleh islam yaitu dilakukan secara evolutif dan penuh kesabaran, dilakukan secara lemah lembut memiliki dasar keilmuan yang kuat, memperhatikan situasi dan kondisi, serta memperhatikan tujuan yang akan dicapai.²⁶

Aktivitas dakwah dapat diartikan sebagai segala aktivitas yang berhubungan dengan keagamaan atau berdakwah dalam rangka menjelaskan tentang tuhan dan segala ajarannya. Beberapa prinsip yang menjadi substansi aktivitas dakwah sebagai berikut :²⁷

1. Dakwah merupakan proses penyelenggaraan suatu aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja.
2. Usaha yang diselenggarakan itu mengajak seseorang untuk beriman ma'ruf dan nahi munkar untuk memeluk agama islam
3. Proses penyelenggaraan tersebut berguna dalam mencapai tujuan yaitu untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup didunia dan diakhirat yang diridhai oleh Allah Swt.

Dalam substansial, dakwah islam merupakan imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan. Sebuah konsep dan formulasi epistemologis tentang agama termediasi dalam dakwah kemudian dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, bersikap dan

²⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), 58

²⁷ Fikri Rivai, *Aktivitas Dakwah KH. Najib Al-Ayyubi di Jamaah Tabligh*, (Jakarta: UIISH 2010), h. 30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio cultural dalam rangka mengupayakan ajaran islam dalam dalam semua segi kehidupan dengan mempengaruhi cara-cara tertentu.²⁸

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan oleh manusia. Namun bernilainya suatu aktivitas tersebut tergantung terhadap individunya. Pengertian aktivitas pada satu sisi dan dakwah disisi lain, aktivitas dapat diartikan sebaga suatu kegiatan, kesibukan, kerja, salh satu kegiatan yang dilakukan pada setiap bagian atau suatu proses berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dari dakwah tersebut. Aktivitas dakwah merupakan bagian dari kehidupan keberagaman yang sangat urgen dalam islam. Didalamnya mengandung ajakan atau seruan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi yang buruk menjadi situasi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Dalam ajaran Islam aktivitas dakwah merupakan suatu kewajiban atau keharusan yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya.

Terwujudnya dakwah bukan sekedar usaha meningkatkan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku akan tetapi menuju sasaran yang lenih luas, terlebih lagi pada zaman sekarang ini, dakwah harus memiliki potensi yang besar dalam pelaksanaan ajaran islam dalam aspek kehidupan.²⁹

- a. Unsur Aktivits Dakwah

Teori aktifitas dakwah adalah segala aspek yang ada sangkut pautnya dengan proses pelaksanaan dakwah, dan sekaligus menyangkut tentang kelangsungannya. Teori aktifitas dakwah tersebut meliputi persoalan da'i (pelaku dakwah), mad'u (obyek dakwah), materi dakwah atau maddah, wasillah (media

²⁸ *Ibid.* hlm. 31

²⁹ *Ibid.*, hlm. 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).³⁰

Da'i ialah orang yang melakukan dakwah yaitu orang yang berusaha mengubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah swt, baik secara individu maupun berbentuk kelompok (organisasi), sekaligus sebagai pemberi informasi dan pembawa misi. Subyek dakwah adalah orang yang melaksanakan tugas-tugas dakwah, orang itu disebut da'i atau mubaligh.

Kata da'i secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam) namun sebenarnya sebutan itu konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama. Sehubungan dengan hal tersebut terdapat pengertian para pakar dalam bidang dakwah yaitu:

1. Hasjmy, juru dakwah adalah penasihat, para pemimpin dan pemberi peringatan yang memberi nasihat dengan baik, yang mengarang dan berkhotbah, yang memusatkan kegiatan jiwa raganya dalam wa'ad dan wa'id (berita pahala dan berita siksa) dan dalam membicarakan tentang akhirat untuk melepaskan orang-orang yang karam dalam gelombang dunia.
2. M. Natsir, pembawa dakwah merupakan orang yang memperingatkan atau memanggil supaya memilih, yaitu memilih jalan yang membawa pada keuntungan.³¹

Dalam kegiatan dakwah peranan da'i sangatlah urgen sebab tanpa da'i ajaran Islam hanyalah ideologi yang tidak

³⁰ Skripsi Resmy Wulandari, *Aktifitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Ibadah Salat Tunanetra di Kisaran Timur*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2017), 10

³¹ *Ibid*, hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terwujud dalam kehidupan masyarakat. Ideologi Islam yang harus disebarkan di masyarakat, ia akan tetap sebagai ide dan akan tetap sebagai cita-cita yang tidak terwujud jika tidak ada manusia yang menyebarkannya. Untuk itu, Pada prinsipnya setiap muslim atau muslimat berkewajiban berdakwah menurut ukuran kesanggupan dan pengetahuan yang dimilikinya. Sejalan dengan keterangan tersebut yang berperan sebagai mubaligh dalam berdakwah dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf, di mana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan missionnya sebagai penganut Islam.
2. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus dalam bidang agama Islam yang dikenal dengan ulama.

Anwar Masy'ari dalam bukunya yang berjudul : “Butir-Butir Problematika Dakwah Islamiyah” menyatakan, syarat-syarat seorang da’i harus memiliki keadaan khusus yang merupakan syarat baginya agar dapat mencapai sasaran dan tujuan dakwah dengan sebaik-baiknya. Syarat-syarat itu ialah :

1. Mempunyai pengetahuan agama secara mendalam, berkemampuan untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan keterangan yang memuaskan.
2. Harus tampak pada diri da’i keinginan atau kegemaran untuk melaksanakan tugas-tugas dakwah dan penyuluhan semata-mata untuk mendapatkan keridaan Allah swt dan demi perjuangan di jalan yang diridhai-Nya.
3. Harus mempelajari jiwa penduduk dan alam lingkungan mereka, agar kita dapat menggunakan susunan dan gaya bahasa yang dipahami oleh mereka, dan dengan cara-cara yang berkenan dihati para pendengar. Sudahlah jelas bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap sikon ada kata-kata dan ucapan ada pula sikonnya yang pantas untuk tempat menggunakannya.

4. Memiliki prilaku, tindak tanduk dan perbuatan sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan suri tauladan bagi orang lain.³²

b. Tujuan Dakwah

1. Pada level individu tujuan dakwah adalah :

- a. Mengubah paradifma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup yang sesungguhnya. Tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari banyak dipengaruhi oleh paradigm berpikirnya. Jika seorang melakukan tindakan mencari orang lain, sebenarnya dalam benak orang yang mencari itu tersimpan pikiran pikiran yang tidak baik pada orang yang dicacinya. Untuk memperbaiki tindakan tersebut diperlukan adanya perubahan paradigma berpikir agar ia tidak berperilaku mencari orang lain. kegiatan dakwah pada level individu ini diharapkan mampu merubah pandangan negatif seseorang tentang hidup menjadi berpandangan positif sesuai dengan ajaran Tuhan.³³
- b. Menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seorang Muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam. Ajaran Islam tidak hanya sekadar wacana yang diperdebatkan, melainkan perlu diinternalisasikan dalam diri seorang pemeluk agama. Untuk itulah tugas dari seorang da'i adalah bagaiman memberikan pemahaman kepada setiap individu Muslim dalam memahami ajaran Islam.³⁴

³² *Ibid*, hlm. 23

³³ Basit Abdul, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 51-52.

³⁴ *Ibid*, hlm, 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sementara pada level kelompok dan masyarakat, selain tujuan individu di atas, perlu ada penguatan pada tujuan dakwah secara khusus, yaitu :
 - a. Meningkatkan persaudaraan dan persatuan di kalangan Muslim dan non-Muslim. Perbedaan di kalangan masyarakat merupakan sunnatullah yang tidak bisa dibantah. Kita bisa melihat perbedaan pada warna kulit, tinggi badan, budaya, sikap, perilaku, dan sebagainya. Perbedaan-perbedaan tersebut tidak untuk dipertentangkan, tetapi dijadikan sebagai kekuatan dan saling membantu antarsesama sehingga kelemahan yang ada pada satu orang ditutupi oleh kekuatan pada orang lain.
 - b. Peningkatan hubungan yang harmonis dan saling menghargai antaranggota kelompok atau masyarakat. perlu memerhatikan kebebasan-kebebasan orang lain.
 - c. Penguatan struktur social dan kelembagaan yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Struktur sosial dan kelembagaan terbentuk karena pilihan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan adanya interaksi antara sesama yang melahirkan pola perilaku. Karena itu adanya struktur social dan kelembagaan di masyarakat merupakan sebuah keniscayaan. Adanya keniscayaan struktur social dan kelembagaan di masyarakat, maka tugas da'i dan umat Islam adalah bagaimana memberi nilai-nilai Islam terhadap struktur sosial dan kelembagaan yang ada di masyarakat tersebut.²⁷
 - d. Membangun kepedulian dan tanggung jawab social dalam membangun kesejahteraan umat manusia. Dalam ajaran Islam, memperoleh kesejahteraan hidup menjadi hak setiap orang. Islam menganjurkan umatnya menjadi umat yang kuat dalam hal fisik, intelektual, kekayaan dan moralitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara sunnatullah, setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan menyadari kelebihan dan kekurangan yang ada pada masing-masing individu, maka sudah seharusnya setiap individu dapat mengembangkan konsep berbagi dengan orang lain sehingga kesejahteraan umat manusia dapat tercapai.³⁵

3. Majelis Taklim

Secara etimologis, perkataan Majelis Taklim berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua kata yaitu majelis dan taklim. Majelis artinya tempat duduk, tempat siding, taklim yang diartikan dengan pengajaran. Dengan demikian secara bahasa majelis taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam. Menurut Kamus Bahasa Indonesia pengertian majelis taklim adalah Lembaga Organisasi sebagai wadah pengajian dan kata majelis dalam kalangan ulama' adalah lembaga masyarakat non pemerintah yang terdiri atas para ulama' Islam.³⁶

Muhammad Rasyid Ridha mengartikan "taklim" dengan : proses tranmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu.³⁷ Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan islam yang tertua dalam islam, sebab sejak zaman Nabi Muhammad Saw telah dilaksanakan secara sembunyi-sembunyi dirumah Arqam Ibnu Abu al-Arqam.³⁸

Majelis taklim merupakan perkumpulan orang banyak yang mempelajari agama islam melalui pengajian yang disampaikan oleh guru-guru dan ahli agama. Sementara itu, Departemen Agama RI

³⁵ Miss Hasanah, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin Dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah Di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand* Skripsi, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015), 52-55

³⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008), cet. Ke-4, 859.

³⁷ Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : PrenadaMedia, 2006), 19.

³⁸ Mustahafa As-Siba'I, *Sirah Nabawiyah Pelajaran dari Kehidupan Nabi* (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011) 38.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merumuskan bahwa majelis taklim merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal dibidang agama islam bagi orang dewasa, dan biasanya secara berkala yang dilakukan sekali seminggu.

Tujuan utama dibentuknya majelis taklim ialah menyebarkan dakwah islam dan menyelamatkan umat dari kerteperukan, dimana majelis taklim telah berkembang diindonesia. Mulai dari remaja hingga orang dewasa telah ikut andil dalam kegiatan majelis taklim. Awal mula terbentuknya majelis taklim bermula dari upaya umat Islam dalam menyebarkan dakwah Islam melalui Masjid-Masjid. Namun bukan hanya dimasjid saja melainkan lewat media sosial sering dijumpai.

C. Kerangka Berpikir

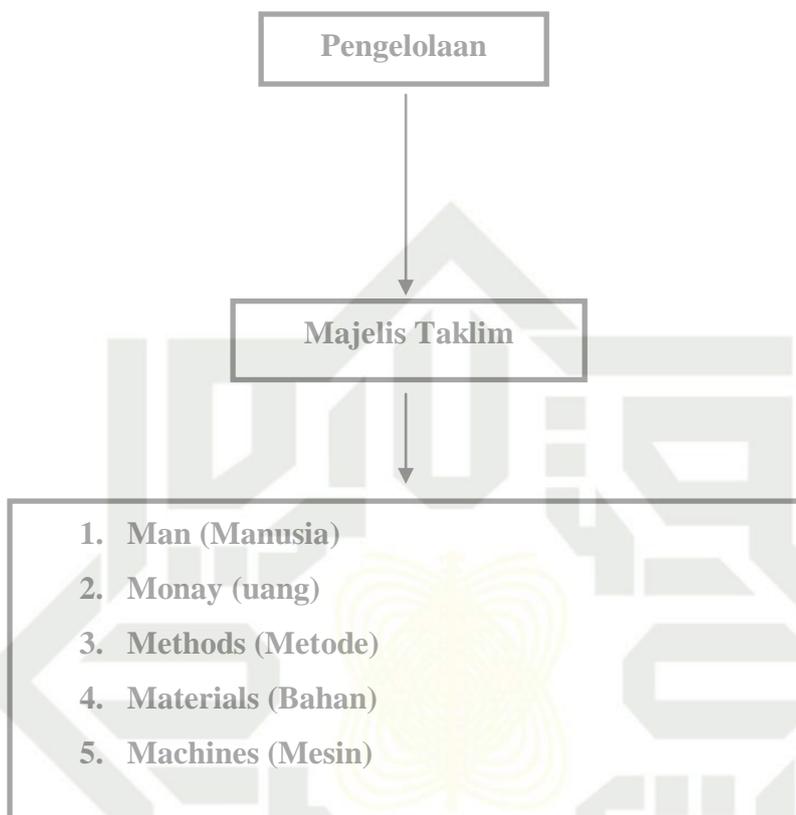
Kerangka berfikir pada dasarnya mengungkapkan alur berfikir peristiwa (fenomena) social yang telah dteliti secara logis dan rasional, sehingga jelas proses terjadinya fenomena social yang di teliti dalam “menjawab” atau menggambarkan masalah penelitian.³⁹

Kerangka berfikir tersebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori yang berhubungan dengan faktor yang telah teridentifikasi dan hal tesebut digunakan untuk memecahkan masalah.

UIN SUSKA RIAU

³⁹ Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif (Malang : uum press 2010), 107

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai bila dengan menggunakan rumusan-rumusan statistic (pengukuran).

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data-data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke umum, dan menafsirkan makna dan data, laporan akhir, untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.⁴⁰

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kubang Raya, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Penelitian ini dilakukan pada saat setelah selesai proposal diseminarkan. Pada Rabu, 09 Maret 2022

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas. Untuk itu sebagai jenis datanya sebagai berikut :

⁴⁰ John H. Creswell, *Research Design, Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini, subyek (orang), kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau dengan kata lain data yang diambil bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam tabel grafik dan lain sebagainya. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah diantaranya berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber kedua lainnya.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber yang memberikan informasi, yang meliputi. : Herman R yaitu sebagai ketua Mushalla Nur Hidayah, Marina yaitu sebagai ketua majelis taklim, Marni sebagai wakil ketua majelis taklim, Lisa Anggraini sebagai sekretaris majelis taklim dan Anis Ramadhani sebagai bendahara majelis taklim.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode pengamatan, berperan serta wawancara dan dokumentasi, penjelasan dari masing-masing metode sebagai berikut :

1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.⁴¹ Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati secara langsung proses implementasi nilai-nilai dakwah dalam kegiatan badan kontak Majelis Tak'lim Kecamatan Cerenti.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁴² Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara/interview ini disebut dengan interview bebas terpimpin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti.⁴³ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi berupa laporan hasil pergerakan yang pernah dilakukan oleh majelis taklim Provinsi Riau, foto, buku-buku dan dokumentasi lainnya.

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, yaitu harus valid dan dapat dipercaya.⁴⁴ Pada penelitian kualitatif, penelitian dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perubahan antara yang dilaporkan penulis dengan yang sesungguhnya sedang terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan ialah metode triangulasi. Sehingga untuk menguji validitas penelitian, maka penguji menggunakan alat uji triangulasi

⁴¹ P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta

⁴² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), 119.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,

⁴⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 74.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori Denzin menerangkan empat tipe dasar triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Adalah menggali kebenaran sebuah informasi melalui berbagai metode dan dan sumber perolehan data. Teknik triangulasi sumber data menggunakan menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan. Model penelitian triangulasi data mengarahkan penulis dalam mengambil data berdasarkan sumber data yang berbeda. Artinya data yang memiliki jenis yang sama akan lebih akurat kebenarannya apabila diambil dari sumber data yang berbeda.

2. Triangulasi Investigator

Penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan social yang berbeda. Triangulasi antar peneliti dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.

3. Triangulasi Teori

Penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangka tunggal data. Hasil akhir dari penelitian kualitatif sebuah rumusan sistem informasi. Informasi tersebut dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan

4. Triangulasi Metodologis

Penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.⁴⁵ Penggunaan wawancara bebas dan wawancara terstruktur dapat agar memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

⁴⁵ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Tujuan dari analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis dalam mengambil kesimpulan. Dalam menganalisa dan mengolah data peneliti menggunakan penelitian analisa deskriptif kualitatif.⁴⁶

Analisa deskriptif adalah proses pengolahan data dengan mengurutkan data ke pola, kemudian mengelompokkan data tersebut dan kemudian dianalisa untuk mengumpulkan data yang konkrit berdasarkan penelitian. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Emzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian⁴⁷.

2. Penyajian Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu kita

⁴⁶ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 9

⁴⁷ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 59

memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya, yakni yang meripakan validasinya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah singkat Berdirinya Musholla Nur Hidayah

Saat 2013, disekitar lingkungan kami belum ada terdapat sarana Ibadah sedangkan Masjid atau Musholla yang ada saat ini jaraknya cukup jauh sehingga warga kesulitan untuk melaksanakan sholat berjamaah dan kegiatan ibadah lainnya, sedangkan kita kaum muslimin dianjurkan untuk melakukan sholat berjama'ah.

Demikian pula mengingat pentingnya untuk memberikan pendidikan agama pada anak sedari dini, maka kami sangat membutuhkan suatu tempat yang dapat digunakan agar anak-anak kami bisa mengaji dan belajar membaca Al-qur'an. Alhamdulillah, dengan semangat gotong royong dan kebersamaan yang ada di masyarakat saat ini pembangunan Musholla Nur Hidayah telah selesai, tetapi masih ada yang belum selesai seperti teras, Plafon, genteng dan Toilet yang masih butuh bantuan terkait pembangunan tersebut. Kendati demikian kami berharap pembangunan musholla yang tuntas dan nyaman bagi masyarakat yang banyak sebagaimana yang direncanakan dapat berlanjut hingga selesai.⁴⁸

B. Visi dan Misi Musholla Nur Hidayah

1. Visi

Terwujudnya Mushalla Nur Hidayah yang makmur, mandiri, modern, dan megah, serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silatur rahim, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu, dan budaya Islami, serta ekonomi pemberdayaan umat, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan bapak Herman, pada tanggal 25 Mei 2022, Pukul 10.10 WIB

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi
 - a. Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan Mushalla Nur Hidayah dan meningkatkan syiar Islam.
 - b. Mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan, dan ketertiban Mushalla.
 - c. Mewujudkan sistem pengelolaan Mushalla yang modern dan profesional.
 - d. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan peribadatan, dakwah dan pendidikan dalam rangka membimbing umat agar memiliki keteguhan iman dan taqwa, akhlaqul karimah, kesalihan individu dan sosial, semangat ukhuwah Islamiyah, patriotisme, berilmu, patuh pada hukum, dan peduli lingkungan serta memelihara iklim sejuk.

C. Tujuan

Tujuan Mushalla Nur Hidayah sebagai berikut:

- a. Terjaganya kesucian, kebersihan dan ketertiban Mushalla sebagai tempat ibadah yang nyaman dan aman.
- b. Meningkatnya kesadaran umat dalam beribadah dan memiliki daya saing tinggi, sejahtera dan berakhlaqul karimah.
- c. Meningkatnya ukhuwah Islamiyah dan hubungan yang harmonis antara ulama, umat dan masyarakat.
- d. Terpeliharanya sarana dan prasarana dengan baik serta pendayagunaannya secara optimal dan berkelanjutan.
- e. Meningkatnya kualitas manajemen pengelolaan Mushalla yang modern dan profesional.
- f. Meningkatnya kualitas Pelaksana Pengelola yang amanah, terlatih, alim, profesional dan sejahtera melalui kerjasama pendidikan antar masyarakat dan tokoh lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Kepengurusan

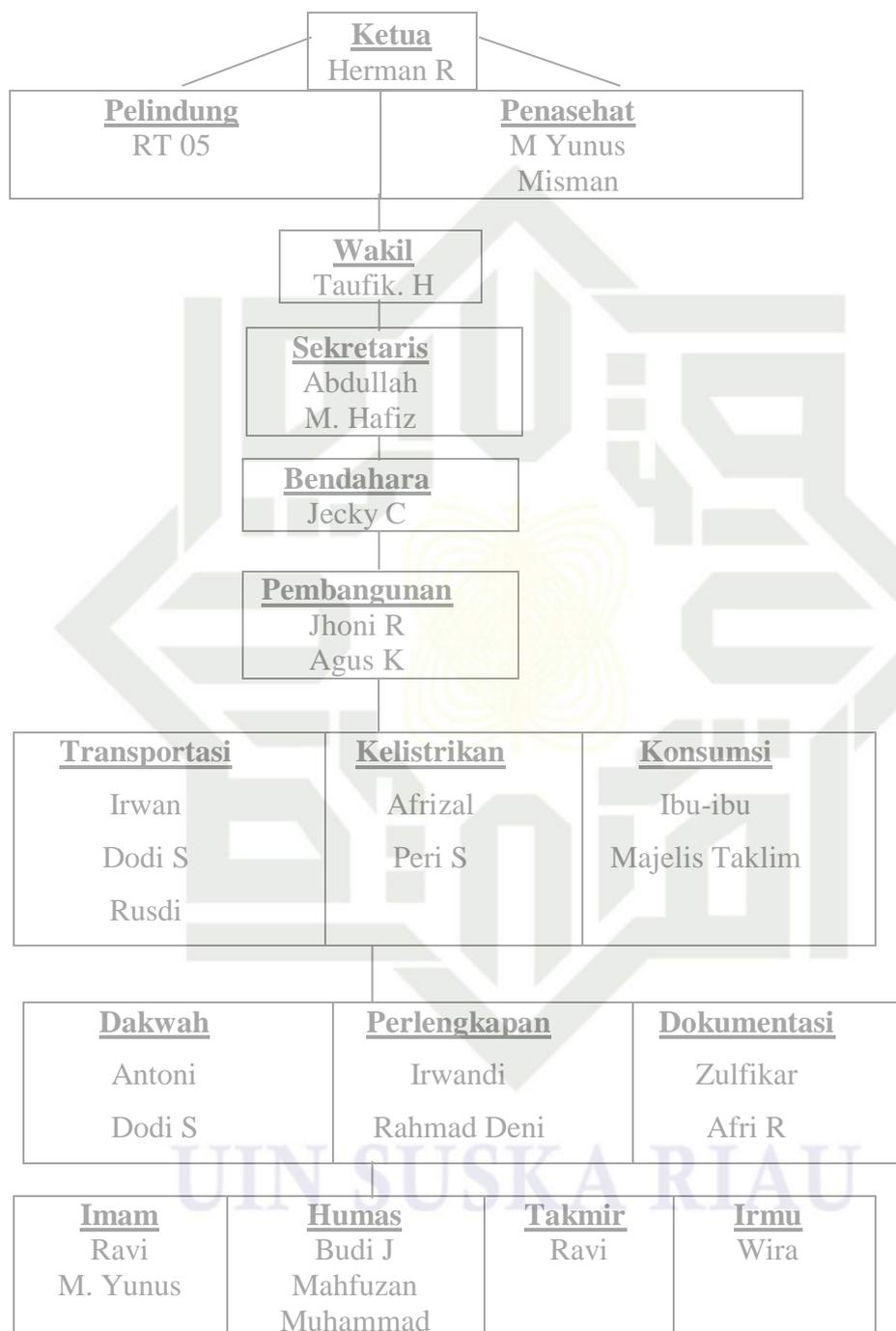
Pengertian struktur organisasi adalah pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan, pola formal aktivitas dan hubungan antara berbagai sub unit organisasi yang sering digambarkan melalui bagan organisasi. Struktur organisasi juga dikatakan suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab.⁴⁹

Setiap organisasi formal memiliki struktur organisasi sebagai suatu keharusan manajemen, organisasi akan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien apabila terstruktur dengan baik. Karena itu, karena itu Mushalla Nur Hidayah dan Majelis Taklim juga memiliki struktur, adapun struktur secara keseluruhan yang terdapat di Mushalla Nur Hidayah dan Majelis Taklim sebagaimana penjelasan berikut ini.

Adapun struktur dan susunan organisasi Mushalla Nur Hidayah, adalah sebagai berikut :

⁴⁹ Nurlia, *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan antara Ekspektasi/Harapan dengan Hasil Kerja)*, Journal Meraja: Vol. 2 No.2, (SMA Al Gazali Barru, 2019), 53-54

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Mushalla Nur Hidayah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

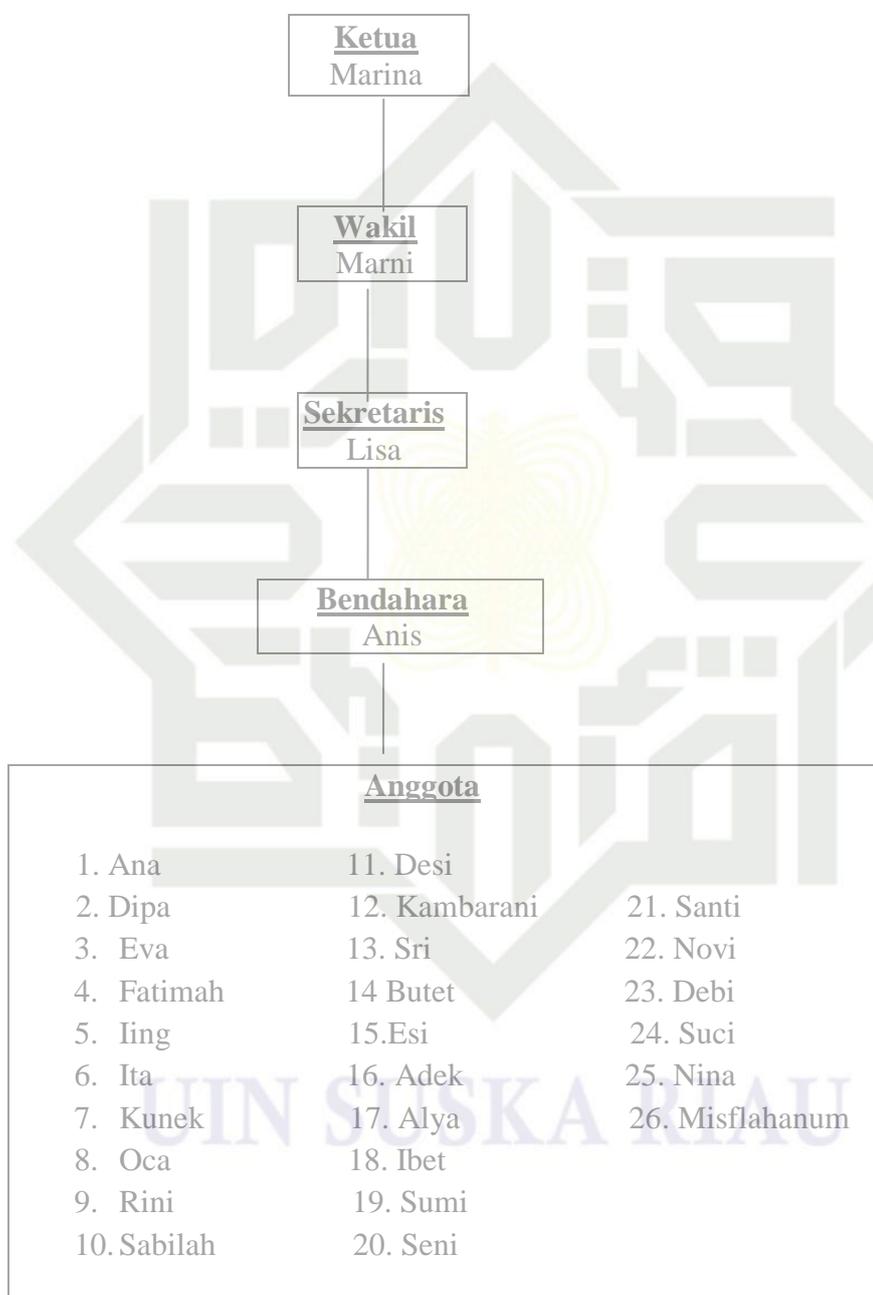
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun struktur dan susunan Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kabupaten Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Majelis Taklim



Adapun uraian tugas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagaimana yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a) Tugas Ketua Majelis Taklim
 1. Mengarahkan Kegiatan Majelis Taklim di Musholla Nur Hidayah.
 2. Mengatur penyelenggaraan Kegiatan Majelis Taklim di Musholla Nur Hidayah.
 3. Membina dan Membimbing pengurus Majelis Taklim.
 4. Menghidupkan Kesatuan dan persatuan
 5. Membantu menyusun kerjasama dengan pihak lain.
- b) Tugas Wakil Ketua Majelis Taklim
 1. Mengkoordinasikan semua tugas-tugas pengurus.
 2. Mewakili ketua dalam kegiatan-kegiatan ke luar majelis taklim.
 3. Menjalin kerja sama dengan majelis-majelis taklim lainnya.
 4. Mencari/ mengingatkan jadwal-jadwal pemateri.
- c) Tugas Sekretaris Majelis Taklim
 1. Mengkoordinir jalannya kegiatan majelis taklim.
 2. Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim.
 3. Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen penting dalam pengembangan majelis taklim.
 4. Membuat absen jamaah.
 5. Mensosialisasikan jadwal kegiatan majelis taklim.
 6. Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen majelis taklim.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Tugas Bendahara Majelis Taklim
 1. Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim.
 2. Mengkoordinir keuangan majelis taklim
 3. Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim.
 4. Bertanggung jawab terhadap keuangan majelis taklim.
 5. Mendata peserta tabungan.
 6. Mengkoordinir jalannya tabungan.
 7. Mengeluarkan dana tabungan atas izin ketua/ sekretaris.

Adapun uraian kegiatan Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagaimana yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan meliputi:
 1. Yasinan (di hari jum'at)
 2. Jum'at Berkah (pembagian snack)

Jum'at tanggal 7, 14, 21, 28 Januari 2022

4, 11, 18, 25 Februari 2022

4, 11, 18, 25 Maret 2022

1, 8, 15, 22 April 2022

6, 13, 20, 27 Mei 2022

3, 10, 17, 24 Juni 2022

1, 8, 15, 22, 29 Juli 2022

5, 12, 19, 26 Agustus 2022

2, 9, 16, 23, 30 September 2022

7, 14, 21, 28 Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Bulanan

1. Ceramah Agama.

Jum'at 28 Januari 2022

Jum'at 25 Februari 2022

Jum'at 25 Maret 2022

Jum'at 29 April 2022

Jum'at 27 Mei 2022

Jum'at 25 Juni 2022

Jum'at 29 Juli 2022

Jum'at 26 Agustus 2022

Jum'at 30 September 2022

Jum'at 28 Oktober 2022

2. Menjenguk orang sakit.

c. Kegiatan Tahunan

1. Tahun baru Islam

Selasa, 10 Agustus 2021

Ahad, 28 Agustus 2022

2. Penyambutan bulan Ramadhan

Ahad, 04 April 2021

Kamis, 31 Maret 2022

3. Halal bi halal

Sabtu, 29 Mei 2021

Sabtu, 04 Juni 2022

4. Maulid Nabi

Senin 01 November 2021

Jum'at 14 Oktober 2022

5. Isra' Mi'raj

Ahad, 21 Maret 2021

Ahad, 13 Maret 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian mengenai Pengelolaan Aktivitas Dakwah Oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan adalah dengan Pengelolaan Aktivitas Dakwah Oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen dakwah, yaitu dengan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.

Serta unsur-unsur pengelolaan yaitu, Man, Money, Methods, Materials, dan Machines. Dalam menetapkan dan melaksanakan kegiatan, majelis taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berlandaskan pada keempat fungsi manajemen tersebut sehingga proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Meskipun tidak dipungkiri bahwa masih banyak juga kekurangan dalam proses pelaksanaannya.

Pelaksanaan aktivitas dakwah oleh majelis taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar telah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen dakwah. Hal itu dibuktikan dengan adanya penyusunan kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan, pembagian tugas dan wewenang terhadap para pengurus majelis taklim Mushalla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, memaksimalkan proses pelaksanaan dengan cara mengontrol atau mengawasi jalannya sebuah kegiatan, khususnya kegiatan-kegiatan dakwah.

B. Saran

1. Kepada ketua dan pengurus Musholla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar agar memperhatikan tugas dan wewenang dalam menjalankan peran masing masing sehingga tujuan-tujuan pondok dapat tercapai.
2. Kepada pengurus majelis taklim Musholla Nur Hidayah agar lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan dakwah baik untuk masyarakat sekitar maupun untuk para pengurus majelis taklim Musholla Nur Hidayah.
3. Bimbingan dakwah diberikan bukan hanya pada pengurus majelis taklim beserta anggotanya namun juga untuk masyarakat yang bermukim disekitar Musholla Nur Hidayah Kubang Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi (2014), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Basit Abdul, 2013, *filsafat Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008), cet. Ke-4.
- Edi Santoso Dan Lilin Budiati. *Manajemen Konflik*, Banten : Cv Karya Indonesia
- Gulo, W, (2004), *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia)
- H. Halimi AR, 2003, *Problematika Dakwah Masa Kinidan Pemecahannya*, (Bandung: PustakaSetia)
- Hamidi, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : uum press)
- Ismail Ilyas, 2011, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta:Kencana)
- E. K. Mochtar Effendi, 1986. *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara)
- Mardais. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004. Muhammad Munir. *Wahyu Illahi*
- M Munir dan Wahyu Ilahi, 2006. *Manajemen Dakwah* (Cet 1 : Jakarta : Kencana)
- Moelong, Lexy J 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mostari, Mohammad. 2015. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Nasution, S, (2016), *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Pahlawan Kahatib, Kayo, 2007, *Manajemen Dakwah : dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta : Amzah)
- Patton, Michael Quinn, (2009), *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pustaka Pelajar

Saifuddin Azwar, 2005, *Metedologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Sayyid Muhammad Nuh, 1996. *Da'wah Fardiyah Dalam Manhaj Amal Islam*, (Solo : Citra Islami Press)

Subagyo, P.Joko, (1997), *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : PrenadaMedia, 2006)

Rivai Fikri, 2010, *Aktivitas Dakwah KH. Najib Al-Ayyubi di Jamaah Tabligh*, (Jakarta: UISH)

Wursanto, Ig., 2005, *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta)

Wawancara

Herman R : Kota Pekanbaru : Ketua Umum Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya. Wawancara Tanggal 25 Mei 2022.

Marina : Kota Pekanbaru : Ketua Umum Majelis Taklim di Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya. Wawancara Tanggal 9 Maret 2022.

Marni : Kota Pekanbaru : Wakil Ketua Umum Majelis Taklim di Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya. Wawancara Tanggal 9 Maret 2022.

Lisa Anggraini : Kota Pekanbaru : Sekretaris Majelis Taklim di Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya. Wawancara Tanggal 09 Maret 2022.

Anis : Kota Pekanbaru : Bendahara Majelis Taklim di Mushallah Nur Hidayah Kubang Raya. Wawancara Tanggal 19 Mei 2022.

Skripsi

Miss Hasanah, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin Dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah Di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand* Skripsi, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015)

Henna Candha Meytavia. *Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus Masjid Al-Hikmah Kedaton Kota Bandar Lampung*. (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

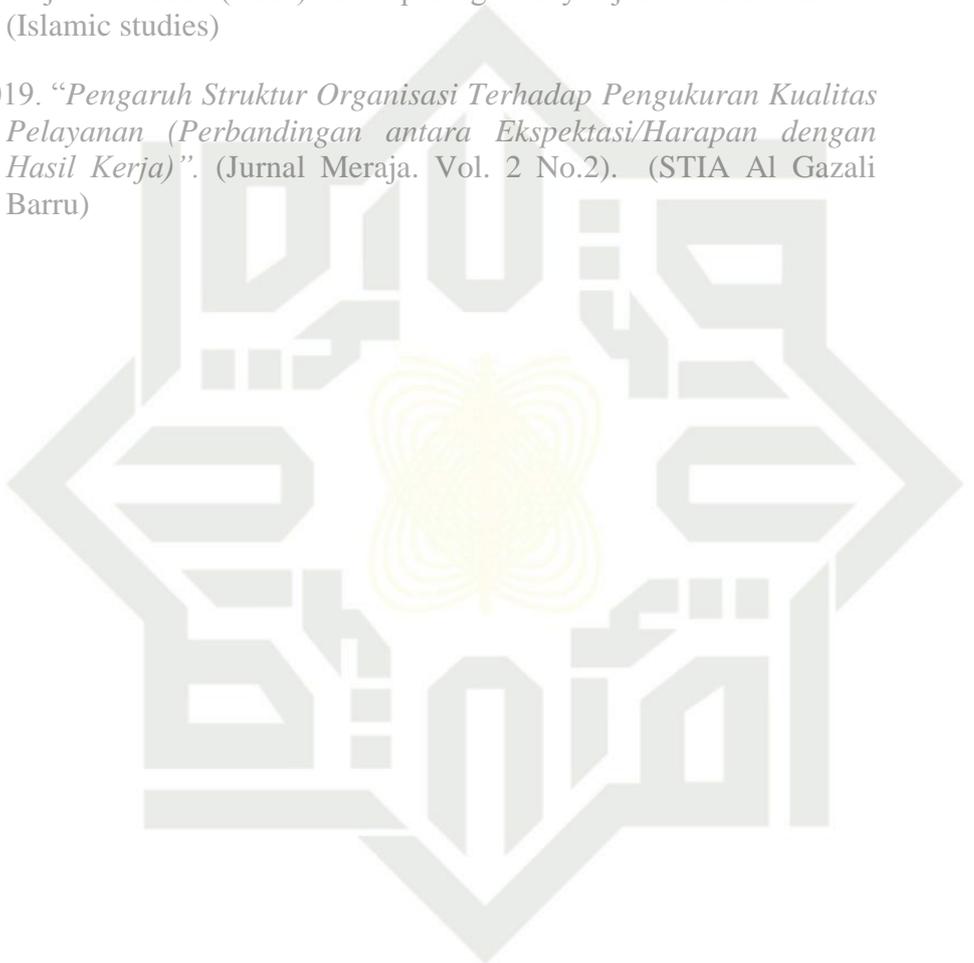
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resmy Wulandari, *Aktifitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Ibadah Salat Tunanetra di Kisaran Timur*, Skripsi (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2017)

Jurnal

Hamdanah.(2017) “motivasi ibu-ibu mengikuti pengajian di badan kontak majelis taklim (bkmt) kota palang karaya”.jurnal transformatif (Islamic studies)

Nurlia, 2019. “*Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan antara Ekspektasi/Harapan dengan Hasil Kerja)*”. (Jurnal Meraja. Vol. 2 No.2). (STIA Al Gazali Baru)



WAWANCARA

Bapak Herman R selaku Ketua Mushalla Nur Hidayah 2021-sekarang

Ibu Marina selaku Ketua Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah 2021-sekarang

Ibu Marni selaku Wakil Ketua Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah 2021-sekarang

Ibu Lisa selaku Sekretaris Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah 2021-sekarang

Ibu Anis selaku Bendahara Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah 2021-sekarang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCA

Dalam usulan penelitian ini peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara serta garis besar yang akan di kembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, akurat dan actual.

Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut.

NAMA : Haviz Abdul Ravi
 NIM : 11840410884
 FAKULTAS : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 JURUSAN : Manajemen Dakwah

| No | Pertanyaan Wawancara | Topik Pertanyaan | Informan |
|----|---|---|----------------------------------|
| 1 | Bagaimana perkembangan Majelis Taklim pada saat ini ? | Kegiatan Dakwah | Ketua Majelis Taklim |
| 2 | Apa rencana selanjutnya untuk kemajuan pengelolaan aktivitas dakwah ? | Rencana pengelolaan aktivitas dakwah | Ketua Majelis Taklim |
| 3 | Apa hal yang terpenting untuk merealisasikan aktivitas dakwah ? | Realisis aktivitas dakwah | Ketua Mushalla Nur Hidayah |
| 4 | Apa yang menjadi penghambat pengelolaan aktivitas dakwah di Mushalla Nur Hidayah ? | Penghambat pengelolaan aktivitas dakwah | Wakil Ketua Majelis Taklim |
| 5 | Apa tindakan yang harus di ambil untuk melancarkan aktivitas dakwah Mushalla Nur Hidayah ? | Tindakan aktivitas dakwah | Wakil Ketua Majelis Taklim |
| 6 | Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan dakwah Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ? | Fungsi-fungsi manajemen kegiatan dakwah | Sekretaris Majelis Taklim |

| | | | |
|----|--|--------------------------------|----------------------------|
| 7 | Apa tujuan utama pengelolaan aktivitas dakwah Mushalla Nur Hidayah ? | Pengelolaan aktivitas dakwah | Ketua Majelis Taklim |
| 8 | Apa saja aktivitas dakwah yang telah di kelolah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ? | Aktivitas dakwah | Ketua Majelis Taklim |
| 9 | Apakah pengelompokan aktivitas dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah memiliki kelompok khusus untuk pengelolaan aktivitas dakwah ? | Pengelompokan aktivitas dakwah | KetuaMajelis Taklim |
| 10 | Berapa pengeluaran setiap melakukan aktivitas dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ? | Pengeluaran aktivitas dakwah | Bendahara Majelis Taklim |
| 11 | Bagaimana pandangan masyarakat dengan adanya Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ? | Pandangan masyarakat | Ketua Mushalla Nur Hidayah |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pandangan masyarakat dengan adanya Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ?
2. Berapa pengeluaran setiap melakukan aktivitas dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ?
3. Siapa Donatur dalam membiayai semua aktivitas dakwah Musholla Nur Hidayah?
4. Bagaimana metode pengelolaan aktivitas dakwah Musholla Nur Hidayah?
5. Apakah pengelompokan aktivitas dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah memiliki kelompok khusus untuk pengelolaan aktivitas dakwah ?
6. Apa saja aktivitas dakwah yang telah di kelolah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ?
7. Apa tujuan utama pengelolaan aktivitas dakwah Mushalla Nur Hidayah ?
8. Bagaimana perkembangan Majelis Taklim pada saat ini ?
9. Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam aktivitas dakwah Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ?
10. Apa tindakan yang harus di ambil untuk melancarkan aktivitas dakwah Mushalla Nur Hidayah ?
11. Apa rencana selanjutnya untuk kemajuan pengelolaan aktivitas dakwah ?
12. Siapa saja yang menjadi panitia dalam pelaksanaan Aktivitas Dakwah Oleh Majelis Taklim Musholla Nur Hidayah?
13. Siapa saja yang ikut serta dalam setiap aktivitas dakwah Musholla Nur Hidayah?
14. Apakah tema dari setiap aktivitas dakwah Musholla Nur Hidayah ini ditentukan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Siapa Da'i atau pemateri yang mengisi kegiatan bulanan (ceramah agama)?
16. Apa hal yang terpenting untuk merealisasikan aktivitas dakwah ?
17. Apa yang menjadi penghambat pengelolaan aktivitas dakwah di Mushalla Nur Hidayah ?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

A. Narasumber

Nama : Herman R

Jabatan: Ketua Mushalla Nur Hidayah

Waktu : 25 Mei 2022

Tempat: Rumah bapak Herman R

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana pandangan masyarakat dengan adanya Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ? | Pandangan masyarakat terhadap majelis taklim bernilai positif, karna dengan adanya majelis taklim tersebut bisa memberikan kegiatan yang baik untuk anggota majelis taklim itu sendiri serta untuk masyarakat sekitar Musholla Nur Hidayah den juga dapat menambah wawasan, mempererat ukwah islamiyah. |
| 2 | Siapa saja yang menjadi panitia dalam pelaksanaan Aktivitas dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah | Yang menjadi panitia dalam pelaksanaannya adalah Anggota Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah itu sendiri |

Nama : Marina

Jabatan: Ketua Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah

Waktu : 9 Maret 2022

Tempat: Rumah ibuk Marina

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|----------------------|----------------------------|
| 1 | Apakah pengelompokan | Tidak majelis taklim tidak |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|--|---|
| | <p>aktivitas dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah memiliki kelompok khusus untuk pengelolaan aktivitas dakwah ?</p> | <p>mempunyai kelompok khusus untuk pengelolaan aktivitas dakwah, untuk semua aktivitas dakwah yang telah di selenggarakan majelis taklim mengelola bersama tanpa adanya pengelompokan khusus.</p> |
| 2 | <p>Bagaimana perkembangan Majelis Taklim pada saat ini ?</p> | <p>majlis taklim ini dulu nyaa hanya beberapa saja yang mengikutii,dan kegiatannya pun juga sedikit dan alhamdulillah dari tahun ke tahun naik walaupun sedikit yang bergabung,ada juga yg baru menikah yang ikut dalam majlis taklim ini,dan majlis taklim ini juga bergabung dgn majlis taklim perumahan Riantama</p> |
| 3 | <p>Apa saja aktivitas dakwah yang telah di kelolah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ?</p> | <p>Sejauh ini majlis taklim sudah banyak melakukan kegiatan sepertiii wirid mingguan,mengundang ustad 1 kali sebulan,gotong royong bersama dengan pengurus masjid,menjenguk orang sakit,membuat acara hari besar islam</p> |
| 4 | <p>Apa rencana selanjutnya untuk kemajuan pengelolaan aktivitas dakwah ?</p> | <p>Rencana ini sudah bagus, kalau terlalu banyak, takutnya ibuk-ibuk nyaa tidak sanggup, di karenakan di luar aktivitas dakwah oleh majelis taklim ini tentunya banyak anggota majelis taklim. Dan kami menyanggupi aktivitas ini karna</p> |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|--|---|
| | | kesepakatan bersama, kami berusaha menjalankan kegiatan ini sebaik mungkin, intinya ibuk-ibuk senang kami pengurus pun senang, kalau ingin menambah kembali ya pasti di rapat kan dulu dengan anggota majelis taklim, yang pasti keinginan kami untuk menjadikan majelis taklim lebih baik dari sebelumnya. |
| 5 | Apa tujuan utama pengelolaan aktivitas dakwah Mushalla Nur Hidayah ? | Tujuan pengelolaan aktivitas dakwah Musholla Nur Hidayah Supaya kegiatan ibuk-ibuk di perumahan ini berjalan tidak mengarahkan kepada yang negative ,menjadi ibuk-ibuk yang berakhlakul karimah, dan berilmu. |

Nama : Marni

Jabatan: Wakil Ketua Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah

Waktu : 9 Maret 2022

Tempat: Rumah ibuk Marina

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa yang menjadi penghambat pengelolaan aktivitas dakwah di Mushalla Nur Hidayah ? | Untuk yang menjadi penghambat pengelolaan aktivitas dakwah Musholla Nur Hidayah sebenarnya bukan menjadi penghambat kegiatan, yang namanya usaha pasti tidak akan sempurna sepenuhnya, tidak maksimal selalu, di mana ada kelemahan di situ kami akan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|---|---|
| | | perbaiki bersama-sama. |
| 2 | Apa tindakan yang harus di ambil uuntuk melancarkan aktivitas dakwah Mushalla Nur Hidayah ? | Untuk melancarkan kegiatannya itu harus bersabar karna tidak semudah yang kita harapkan, harus berangsur angsur ,memotivasi ibuk ibuk biar semangat dalam kegiatan, dan mengajak ibuk ibuk majlis taklim utk refresing ,ntah itu makan baksoo pada malam harii dengan berjalan kaki ke lokasi,ntah masak masak bersama dan lain sebagainya. |

Nama : Lisa

Jabatan: Sekretaris Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah

Waktu : 09 Maret 2022

Tempat: Rumah ibuk Lisa

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan dakwah Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ? | Manajemen majelis taklim Mushalla Nur Hidayah mendukung dan support aktivitas-aktivitas dakwah oleh majelis taklim Mushalla Nur Hidayah. |

Nama : Anis

Jabatan: Bendahara Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah

Waktu : 19 Mei 2022

Tempat: Rumah ibuk Anis

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---------------------------|------------------------------------|
| 1 | Berapa pengeluaran setiap | Pengeluaran uang di dalam kegiatan |



UIN SUSKA RIAU

| | |
|---|---|
| melakukan aktivitas dakwah oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah ? | majlis taklim di setiap Minggu nya 15.000 utk membeli aqua gelas, utk kegiatan bulanan lebih kurang 300.000. Pengeluaran uang di dalam kegiatan majlis taklim untuk acara tahunan yaitu, 500.000-700.000 |
|---|---|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



Gambar 5.1 Dampak depan Musholla Nur Hidayah



Gambar 5.2. Dampak Belakang Mushalla Nur Hidayah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.3. Masak bersama dalam rangka penyambutan bulan Ramadhan



Gambar 5.4. Acara Isra' dan Mi'raj

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.5. BSKM (Badan Sosial Kematian)



Gambar 5.6. Wirid Gabungan dalam acara Maulid Nabi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.7. Jum'at Berkah



Gambar 5.8. Wirid Mingguan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.9. Persiapan Maulid Nabi



Gambar 5. 10. Halal bi halal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. 11. Wawancara dengan Ketua dan Wakil ketua Majelis Taklim


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Haviz Abdul Ravi, lahir di Pekanbaru pada tanggal 31 Juli 1999, ayah yang bernama Dedi Setiawan Sahdi dan ibu Darwimis. Riwayat pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 027 Desa Parit Baru tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMP 01 Kampar Di Airtiris Tamat Pada Tahun 2015 Dan Melanjutkan Ke Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Ibtidaiyah Tanjung Berulak Air Tiris tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018, diterima menjadi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Suska Riau. Pada bulan Juli 2021 melakukan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kabun Limau Manis, Kampar. Kemudian, mengikuti Magang di yayasan khoirul ummat riau Pekanbaru pada bulan September hingga November 2021. Untuk memenuhi persyaratan S1 Manajemen Dakwah, dan melakukan penelitian pada bulan Juni-Juli 2022 dengan Judul Skripsi "Pengelolaan Aktivitas Dakwah Oleh Majelis Taklim Mushalla Nur Hidayah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".